

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut sebagai UMKM merupakan suatu usaha yang dapat membantu perekonomian Indonesia (Rudjito, 2003). Saat ini jumlah UMKM yang terdapat di wilayah Tangerang naik sebesar 3.83% pada tahun 2024 (glints.com, 2023). Salah satu Kelurahan di Tangerang yang juga mengalami kenaikan jumlah UMKM yaitu Kelurahan Medang. Kelurahan Medang merupakan sebuah Kelurahan di wilayah Tangerang tepatnya di kecamatan Pagedangan dengan tugas menjalankan dan memberdayakan pembangunan masyarakat dari pemerintah. Kelurahan Medang memiliki suatu komunitas yang bertugas khusus untuk mengatur UMKM bernama Pokdarwis Medang (medang.tangerangkab.go.id, 2023).

Pokdarwis Medang merupakan sebuah komunitas yang membantu membangun UMKM di Kelurahan Medang melalui pembinaan dan penyuluhan. Salah satu UMKM yang diatur oleh Pokdarwis Medang yaitu Fayaz Craft. Fayaz Craft merupakan UMKM yang bergerak di bidang *fashion* yang didirikan oleh Lely Lidya Sari pada tahun 2018. Asal usul dari nama Fayaz Craft itu sendiri terinspirasi dari nama anaknya yang bernama Fayaz dan digabung dengan kata craft yang berarti kerajinan tangan. Fayaz Craft menjual produk kerajinan tangan berupa tas dengan beragam jenis, motif dan bentuk.

Walaupun produk Fayaz Craft memiliki kualitas yang baik namun dikarenakan kurangnya promosi dan pemasaran produk dalam sosial media membuat Fayaz Craft tidak berhasil menarik perhatian masyarakat luas. Hal ini dikarenakan sosial media Fayaz Craft yang kurang aktif dan informasi yang kurang jelas membuat konsumen kesulitan dalam memesan produk Fayaz Craft. Selain itu, tampilan Instagram Fayaz Craft juga tidak memiliki konsistensi dari segi tema dan pewarnaan yang digunakan dalam kontennya. Produk Fayaz Craft yang selalu

menggunakan motif dan corak membuat produk tidak dapat menjangkau semua target market. Oleh karena itu, Fayaz Craft membutuhkan inovasi dalam sosial media yang dapat memperkenalkan produknya baik dengan strategi media informasi, promosi maupun persuasi.

Dilansir dari situs theglobalstatistics.com, pengguna media sosial di Indonesia memiliki jumlah yang sangat besar. Aplikasi Instagram sejauh ini merupakan platform yang paling populer di kalangan pengguna internet Indonesia dengan tingkat persentase sebesar 84.80%. Hal ini dapat berpotensi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat luas mengenai suatu usaha. Berdasarkan data tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan aplikasi Instagram untuk menjadi media utama serta beberapa media lainnya sebagai media pendukung dalam melakukan promosi.

Selain itu, penulis memilih topik “Perancangan Instagram UMKM Fayaz Craft Di Desa Medang”. Pemilihan topik ini bertujuan agar penulis dapat membantu UMKM Fayaz Craft dalam mengembangkan tampilan Instagram dan pemasaran produknya. Penulis juga akan membantu merancang desain Instagram UMKM di Kelurahan Medang lainnya yaitu Chick N Pepper dan Kopi Basement dengan harapan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat luas terhadap UMKM tersebut.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam latar belakang, dimana dijelaskan bahwa Instagram Fayaz Craft tidak konsisten dan informasi yang tertera kurang jelas sehingga masyarakat kesulitan memesan produk dari Fayaz Craft. Maka dari itu, diperlukannya perancangan media Instagram agar memudahkan masyarakat untuk mengenali dan memesan produk Fayaz Craft. Berikut adalah rumusan masalah yang telah disusun:

- “Bagaimana perancangan Instagram UMKM Fayaz Craft Di Desa Medang?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dalam suatu pokok masalah dan juga agar perancangan dapat lebih terarah sehingga tujuan perancangan akan tercapai. Maka dari itu, penulis menentukan segmentasi Fayaz Craft sebagai berikut:

1.3.1 Segmentasi Fayaz Craft

1.3.1.1 Demografis

- a. Usia: 17 – 35 Tahun
- b. Jenis Kelamin: Perempuan dan Laki-laki
- c. Pekerjaan: Pelajar/ Mahasiswa/ Pekerja
- d. Kelas Ekonomi: SES B – B+
- e. Status: Sudah/ Belum Menikah
- f. Agama: Semua Agama
- g. Suku: Semua Suku
- h. Bahasa yang Digunakan: Bahasa Indonesia

1.3.1.2 Geografis

- a. Negara: Indonesia
- b. Kota/ Kabupaten: Tangerang
- c. Provinsi: Banten

1.3.1.3 Psikografis

- a. Sikap/ Attitude: Heboh, Ceria, Antusias
- b. Gaya Hidup: Mengikuti tren
- c. Hobi: Suka belanja, Suka menata diri

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan sarjana kuliah Universitas Multimedia Nusantara. Cluster Proyek Desa merupakan salah satu MBKM yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 dengan 800 jam kerja atau setara dengan 20-21 minggu dalam 1 semester.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan dari perkuliahan dan mengaplikasikan ide secara langsung untuk meningkatkan perkembangan UMKM dalam desa.
3. Mahasiswa mendapatkan pemahaman dari pengembangan bisnis UMKM serta pengalaman yang lebih mendalam mengenai usaha di lingkungan desa.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan hard skills (prinsip desain, *branding*, *ideation*, dsb) dan soft skills (kreativitas, komunikasi, mengatur waktu, dsb) sesuai dengan bidang desain komunikasi visual.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat dari melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai strategi marketing melalui perancangan media sosial pada *brand* UMKM Fayaz Craft, Kopi Basement dan Chick N Pepper. Penulis juga mempelajari lingkungan baru dan berbagai metode dalam pengumpulan data dan perancangan desain melalui MBKM Cluster Proyek Desa ini.

2. Bagi Orang Lain

Perancangan media sosial pada setiap *brand* dapat membantu meningkatkan tingkat penjualan dan mengembangkan usaha UMKM. Perancangan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat orang lain terhadap setiap UMKM.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi acuan akademis mengenai perancangan media sosial untuk mahasiswa seni dan desain. Selain itu juga dapat menjadi referensi

untuk mahasiswa yang akan melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa yang mendatang.

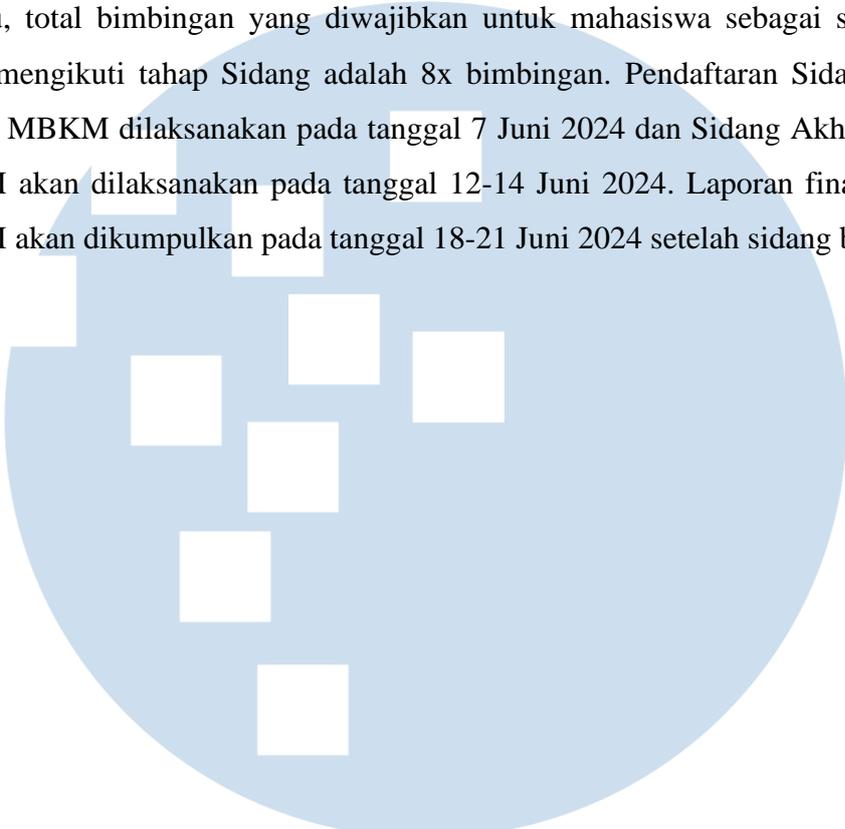
1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM dimulai dari tahap Sosialisasi Cluster MBKM pada tanggal 13 November 2023 yang diwajibkan untuk seluruh mahasiswa pada semester 6. Cluster MBKM dibagi menjadi 4 kategori yaitu MBKM Kewirausahaan, MBKM Proyek Desa, MBKM Penelitian dan MBKM Pertukaran Pelajar. Setelah melewati tahap sosialisasi, pada tanggal 18-19 Januari 2024, mahasiswa wajib memilih 1 Cluster MBKM yang akan dijalani selama semester 6 penuh dan penulis telah memilih MBKM Cluster Proyek Desa. MBKM Cluster Proyek Desa dimulai dari tanggal 29 Januari 2024 sampai 21 Juni 2024. MBKM Cluster Proyek Desa memiliki bobot 20 sks dengan 800 jam kerja atau setara dengan 20-21 minggu dalam 1 semester. Dalam pelaksanaan Cluster ini, mahasiswa wajib mengambil minimal 3 proyek untuk dikerjakan. Selain itu, jam Kerja pada Cluster Proyek Desa dibagi menjadi 2 yaitu Supervisor Daily Task dan Advisor Daily Task.

Supervisor Daily Task berbobot 640 jam kerja yang dimana daily task ini wajib diisi oleh mahasiswa setiap hari senin-jumat dengan 9 jam kerja per hari. Supervisor Daily Task berisi laporan mengenai kegiatan mahasiswa dari tahapan mengumpulkan data sampai ke tahap perancangan desain. Sedangkan Advisor Daily Task berbobot 207 jam kerja dimana daily task ini cukup diisi oleh mahasiswa setiap 2-3x per minggunya. Advisor Daily Task berisi laporan mengenai kegiatan bimbingan dan proses pengerjaan mahasiswa dalam mengerjakan laporan untuk perancangan desain secara tertulis.

Sebelum lanjut ke tahap Evaluasi 1, setiap mahasiswa wajib bimbingan sebanyak 4x dengan dosen pembimbingnya masing-masing sebagai salah satu syarat untuk mengikuti tahap Evaluasi 1 yang diadakan pada tanggal 18-26 Maret 2024. Hal ini juga berlaku untuk tahap Evaluasi 2 yang diadakan pada tanggal 27-31 Mei 2024, dimana dari tahap Evaluasi 1 ke tahap Evaluasi 2, mahasiswa

diwajibkan untuk bimbingan sebanyak 4x dengan dosen pembimbingnya. Maka dari itu, total bimbingan yang diwajibkan untuk mahasiswa sebagai salah satu syarat mengikuti tahap Sidang adalah 8x bimbingan. Pendaftaran Sidang Akhir Cluster MBKM dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024 dan Sidang Akhir Cluster MBKM akan dilaksanakan pada tanggal 12-14 Juni 2024. Laporan final Cluster MBKM akan dikumpulkan pada tanggal 18-21 Juni 2024 setelah sidang berakhir.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA